

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP
LANGIT DAN KEPADA MANUSIA, SEDANGKAN
ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ALLAH MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP LANGIT DAN KEPADA MANUSIA,
SEDANGKAN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa Allah mewahyukan kepada setiap langit dan kepada manusia, sedangkan Allah ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa Allah mewahyukan kepada setiap langit dan kepada manusia, sedangkan Allah ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah mewahyukan kepada setiap langit dan kepada manusia, sedangkan Allah ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"tetapi Allah mengakui Al Quran yang diturunkan-Nya kepadamu. Allah menurunkannya dengan ilmu-Nya; dan malaikat-malaikat pun menjadi saksi. Cukuplah Allah yang mengakuinya. (An Nisaa' : 4: 166)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha

Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dan mereka meminta kepadamu agar azab itu disegerakan, padahal Allah sekali-kali tidak akan menyalahi janji-Nya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu adalah seperti seribu tahun menurut perhitunganmu. (Al Hajj : 22: 47)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (Al Baqarah : 2: 22)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa Allah mewahyukan kepada setiap langit dan kepada manusia, sedangkan Allah ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan

dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah mewahyukan kepada setiap langit dan kepada manusia, walaupun Allah ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ALLAH MEWAHYUKAN KEPADA SETIAP LANGIT DAN KEPADA MANUSIA, SEDANGKAN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*"*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "*...mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah *"...mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya...(As Sajdah: 32: 5)* padahal Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)?*

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya (As Sajdah: 32: 5)*

Ternyata, walaupun Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"* *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, tetapi Allah mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit. Artinya, apa saja yang terjadi di tujuh langit memerlukan waktu, waktu menurut perhitungan Allah dan waktu menurut perhitungan manusia.

Nah, ketika Allah akan memutuskan sesuatu urusan di bumi, walaupun Allah *"...adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*, tetapi ketika urusan itu akan diputuskan memerlukan waktu, kalau dihitung menurut perhitungan Allah 1 detik, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia adalah 4,2 hari.

Jadi, sebenarnya, kalau manusia berdoa meminta kepada Allah untuk maksud tertentu, maka kalau Allah mengabulkan dalam 1 detik, maka doa manusia itu akan terkabul setelah 4,2 hari.

Inilah rahasia sebenarnya tentang waktu menurut Allah dan waktu menurut perhitungan manusia.

Begitu juga ketika Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*, Allah memerlukan waktu, yang berlaku di tujuh langit.

Tetapi, dalam hal urusan antar langit, artinya di dalam tujuh langit ada sekitar 100 000 000 000 galaksi. Kalau dihitung berapa bintang didalamnya maka akan ditemukan sekitar 15 010 000 000 000 000 000 bintang.

Di galaksi Bima sakti saja yang ada di lanit 1, ada sekitar 1000 kumpulan bintang yang setiap kumpulannya terdiri dari 100 bintang. Dan ada sekitar 150 kumpulan bintang yang setiap kumpulannya terdiri dari 1000 000 bintang. Jadi, baru saja di galaksi Bima sakti sudah ada 150 100 000 bintang, termasuk matahari yang bumi dan planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika Allah *"...mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*, maka Allah mempergunakan perhitungan waktu kecepatan cahaya partikel Allah, berdasarkan kepada dasar hukum waktu *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'arij : 70:4)*

Artinya, 1 detik menurut perhitungan waktu Allah adalah sama dengan 211,4 hari atau 7,05 bulan menurut perhitungan waktu manusia.

Nah, ini rahasia Allah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia.

Waktu yang dipakai kalau Allah melakukan urusan antar galaksi adalah berbeda dengan waktu yang dipakai kalau Allah melakukan urusan di *"...langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* yang diatasnya ada galaksi Bima sakti.

Kalau waktu yang dipakai untuk urusan antar langit 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan 211,4 hari atau 7,05 bulan.

Sedangkan waktu yang dipakai untuk urusan di "...*langit yang dekat...*(Fushshilat : 41: 12) yang di atasnya ada galaksi Bima sakti, 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan 4,2 hari menurut perhitungan manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...*(Fushshilat : 41: 12)" "*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu* (As Sajdah: 32: 5)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...*mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu* (As Sajdah: 32: 5)

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, yang dimaksud oleh Allah "...*mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya...*(As Sajdah: 32: 5) padahal Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)" "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)?

Nah, jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu* (As Sajdah: 32: 5)

Ternyata, walaupun Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186)" "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115), tetapi Allah mengikuti hukum Allah yang berlaku di tujuh langit. Artinya, apa saja yang terjadi di tujuh langit memerlukan waktu, waktu menurut perhitungan Allah dan waktu menurut perhitungan manusia.

Nah, ketika Allah akan memutuskan sesuatu urusan di bumi, walaupun Allah "...*adalah dekat...*(Al Baqarah: 2: 186), tetapi ketika urusan itu akan diputuskan memerlukan waktu, kalau dihitung menurut perhitungan Allah 1 detik, maka kalau dihitung menurut perhitungan manusia adalah 4,2 hari.

Jadi, sebenarnya, kalau manusia berdoa meminta kepada Allah untuk maksud tertentu, maka kalau Allah mengabulkan dalam 1 detik, maka doa manusia itu akan terkabul setelah 4,2 hari.

Inilah rahasia sebenarnya tentang waktu menurut Allah dan waktu menurut perhitungan manusia.

Begitu juga ketika Allah "...*mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...*(Fushshilat : 41: 12), Allah memerlukan waktu, yang berlaku di tujuh langit.

Tetapi, dalam hal urusan antar langit, artinya di dalam tujuh langit ada sekitar 100 000 000 000 galaksi. Kalau dihitung berapa bintang didalamnya maka akan ditemukan sekitar 15 010 000 000 000 000 000 bintang.

Di galaksi Bima sakti saja yang ada di lanit 1, ada sekitar 1000 kumpulan bintang yang setiap kumpulannya terdiri dari 100 bintang. Dan ada sekitar 150 kumpulan bintang yang setiap kumpulannya terdiri dari 1000 000 bintang. Jadi, baru saja di galaksi Bima sakti sudah ada 150 100 000 bintang, termasuk matahari yang bumi dan planet lainnya mengelilingi matahari.

Nah, ketika Allah”...*mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya...(Fushshilat : 41: 12)*, maka Allah mempergunakan perhitungan waktu kecepatan cahaya partikel Allah, berdasarkan kepada dasar hukum waktu”...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma’arij : 70:4)*

Artinya, 1 detik menurut perhitungan waktu Allah adalah sama dengan 211,4 hari atau 7,05 bulan menurut perhitungan waktu manusia.

Nah, ini rahasia Allah yang masih belum dimengerti oleh sebagian besar manusia.

Waktu yang dipakai kalau Allah melakukan urusan antar galaksi adalah berbeda dengan waktu yang dipakai kalau Allah melakukan urusan di”...*langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* yang di atasnya ada galaksi Bima sakti.

Kalau waktu yang dipakai untuk urusan antar langit 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan 211,4 hari atau 7,05 bulan.

Sedangkan waktu yang dipakai untuk urusan di”...*langit yang dekat...(Fushshilat : 41: 12)* yang di atasnya ada galaksi Bima sakti, 1 detik menurut perhitungan Allah sama dengan 4,2 hari menurut perhitungan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se